Naskah Publikasi

IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK PEREMPUAN SALIHAH

Dina Mardiana
Publication Articles Mar - Apr 2025 Dosen UMM
University of Muhammadiyah Malang

Document Details

Submission ID
trn:oid:::1:3193913334

Submission Date
Mar 25, 2025, 2:27 PM GMT+7

Download Date
Mar 25, 2025, 4:44 PM GMT+7

File Name
Sept_2023_IMPLEMENTASI_PROGRAM_KEPUTRIAN.pdf

File Size
579.5 KB

12 Pages

4,957 Words

31,777 Characters

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 4 Excluded Sources

Top Sources

23% Internet sources
7% Publications
6% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

23% Internet sources
7% Publications
6% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	journal.staiypiqbaubau.ac.id	2%
2	Internet	etheses.uin-malang.ac.id	2%
3	Internet	main.smpmuhasa.sch.id	1%
4	Student papers	Queensland University of Technology	1%
5	Internet	repository.uin-suska.ac.id	1%
6	Internet	repository.uinsaizu.ac.id	1%
7	Internet	jurnal.minartis.com	<1%
8	Internet	etheses.iainponorogo.ac.id	<1%
9	Internet	digilib.uin-suka.ac.id	<1%
10	Internet	123dok.com	<1%
11	Publication	Adinda Nur Afifa Kusaini, Muyasaroh Muyasaroh, Ode Man Arfa Ladamay. "MATE...	<1%

12	Internet	
jurnal.staialhidayahbogor.ac.id		<1%
13	Internet	
dspace.uii.ac.id		<1%
14	Internet	
adoc.pub		<1%
15	Internet	
media.neliti.com		<1%
16	Internet	
eprints.iain-surakarta.ac.id		<1%
17	Student papers	
St. Ignatius High School		<1%
18	Internet	
www.mdpi.com		<1%
19	Internet	
garuda.ristekdikti.go.id		<1%
20	Internet	
ejournal.mandalanursa.org		<1%
21	Internet	
www.scribd.com		<1%
22	Internet	
www.jurnalfai-uikabogor.org		<1%
23	Internet	
jurnal.radenfatah.ac.id		<1%
24	Internet	
repository.unpas.ac.id		<1%
25	Internet	
jurnal.uinsu.ac.id		<1%

26 Internet
core.ac.uk <1%

27 Internet
mulpix.com <1%

28 Student papers
STIE Perbanas Surabaya <1%

29 Internet
digilib.uinkhas.ac.id <1%

30 Internet
ejournal.umm.ac.id <1%

31 Internet
repository.umy.ac.id <1%

32 Internet
e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id <1%

33 Internet
journals.umkt.ac.id <1%

34 Internet
docplayer.info <1%

35 Internet
ijsshmr.com <1%

36 Internet
repository.uksw.edu <1%

37 Publication
Yasin, Roqi. "Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Ke... <1%

38 Internet
eprints.ums.ac.id <1%

39 Internet
journal.unigha.ac.id <1%

40 Internet

journal.walideminstitute.com <1%

41 Internet

repository.ub.ac.id <1%

42 Internet

scholar.ummetro.ac.id <1%

43 Internet

www.coursehero.com <1%

44 Internet

jambidaily.com <1%

45 Publication

"Analisis Iklim Komunikasi dalam Menumbuhkan Berbagi Pengetahuan di Perpus... <1%

46 Internet

jptam.org <1%

Fitrah: Journal of Islamic Education
Vol 4 No. 2 (2023)
Available online at http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/fitrah
P-ISSN : 2723-3847
E-ISSN : 2723-388X

IMPLEMENTASI PROGRAM KEPUTRIAN DALAM MEMBENTUK AKHLAK PEREMPUAN SALIHAH

Lilis Ariska Pebiyanti, Romelah, Dina Mardiana
Universitas Muhamadiyah Malang
E-mail: febyariska4200@gmail.com, romlah@umm.ac.id, dinamardiana@umm.ac.id

How to Cite:
Pebiyanti, L.A, Romelah, R, Mardiana, D. (2023). Implementasi Program Keputrian dalam Membentuk Akhlak Perempuan Shalihah. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, *4*(2), 201-2012. https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i2.402

ARTICLE HISTORY

Received : 06 September 2023
Revised : 24 September 2023
Accepted : 24 September 2023
Published : 24 September 2023

KEYWORDS:
Moral Education, Womanhood Program, Salihah Woman

ABSTRACT

The current reality is that many Muslim women students have not reflected commendable behavior and moral deterioration is increasingly insurmountable. Character building should consider gender, because the basic behavior of a person is not the same. With regard to that, this study aims to analyze the women's program in shaping the morals of female students to become salihah women and its implementation at SMP Muhammadiyah 1 Malang City. The focus of the study is on learning materials and implementation. The research method used is qualitative with a case study approach. This research was conducted at SMP Muhammadiyah 1 Malang City. The research informants were the vice principal of student affairs, the coordinating teacher, the teacher presenting the material and the female students. While the data collection method uses observation, interviews and documentation. Data analysis techniques used pattern matching, explanation making and time series analysis. The results of this study indicate that the keputrian program at SMP Muhammadiyah 1 Malang City is a solution to overcome the disorientation of the behavior of Muslim teenagers today, through providing material related to religion and femininity by understanding the obligations of being a salihah woman such as covering the aurat, speaking and having good morals.

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima : 06 September 2023
Direvisi : 24 September 2023
Disetujui : 24 September 2023
Diterbitkan : 24 September 2023

KATA KUNCI:
Pendidikan Akhlak, Program Keputrian, Wanita Salihah

ABSTRAK

Realita saat ini banyak pelajar muslimah yang belum mencerminkan perilaku terpuji dan kemerosota akhlak yang kian tak teratasi. Pembentukan karakter seharusnya mempertimbangkan jenis kelamin, sebab atas itu perilaku dasar seseorang tidak sama. Berkenaan denan itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program keputrian dalam membentuk akhlak para siswi menjadi perempuan salihah dan implementasinya di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang. Fokus kajian pada materi pembelajaran dan implementasi. Metode penelitian yang digunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang. Informan penelitian waki kepala sekolah bidang kesiswaan, guru koordinator, guru penyaji materi dan para siswi. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik Analisa data menggunakan penjodohan pola, pembuatan penjelasan dan analisis deret waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan diselenggarakan program keputrian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang menjadi solusi untuk mengatasi disorientasi perilaku remaja muslimah saat ini, melalui pemberian materi terkait keagamaan dan kewanitaan dengan memahami kewajiban menjadi perempuan salihah seperti menutup aurat, bertutur kata serta berakhlak baik.

PENDAHULUAN

Perempuan salihah banyak dibahas oleh para peneliti, sebagaimana beberapa riset dengan berbagai perspektif dari para peneliti tersebut dalam mengkaji masalah perempuan salihah. Dalam tataran normatif-teologisnya, Islam sangat menekankan pentingnya perempuan salihah. Sebuah penelitian dikatakan bahwa dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab [33]:35, wanita salihah akan senantiasa menjaga perilaku dan ucapannya. (Waskita, 2022) Pandangan peneliti mengenai kemuliaan perempuan salihah diamati dari kisah Maryam yang berkaitan dengan akhlak kepada Allah, diri sendiri, kepada orang tua, keluarga dan masyarakat.(Fauziah & Herdiana, 2021)

Begitu pula penjelasan mengenai gambaran perempuan salihah dengan sifat *qanitat* baik pada Allah maupum pada suaminya dan *hafizat lil gaib* menjaga dirinya di rumah ketika sang suami pergi keluar. (Solehah, 2022) Dalam riset selanjutnya, perempuan salihah dilihat dari sikap sabar, ikhlas, bersyukur, tawakkal dan setia. (Abidin & Sudikan, 2021). Perempuan salihah yang dikemukakan pada penelitian ini merupakan sosok pribadi yang istimewa dengan taat kepada Allah Swt. dan Rasul-Nya. (Masruroh, 2022).

Perspektif perempuan salihah dalam kacamata ilmiah, juga diungkap oleh Wulandari yang menelaah tentang konstruk perempuan salihah di kalangan Muslimat Nahdlatul Wathan Diniyyah Islamiyyah (NWDI) tidak bisa dilepaskan dari budaya patriarkhi yang mengakar kuat dalam hal memposisikan perempuan.(Wulandari, 2022) Dalam penelitian Baharun bahwa kepribadian perempuan salihah dilihat dari etika berpakaian yakni menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat islam.(Murtopo, 2017) Penelitian Sari dilihat dari keteladanan wanita salihah dalam kitab Mir'ah Al-Mar'ah yakni menerima qadha dan qadar serta mempunyai ilmu pengetahuan dan wawasan.(Wati et al., 2021)

Penelitian Ayu Febrianti mengandung nilai-nilai kesalihan wanita melalui figur Sayyidah Fatimah Az Zahra, dilihat dari ketaatan kepada Allah, Rasulullah dan selalu memiliki akhlak yang mulia yang diridhoi Allah Swt. (Febriyanti, 2022) Tidak hanya itu, Rizqiyyah mengemukakan mengenai pendidikan kewanitaan dari sisi teori dan praktik sebagai perempuan salihah yang dapat berkontribusi atas agama, bangsa dan keluarga. (Rizqiyyah, 2021)

Hasil riset yang menelaah kegiatan perempuan salihah itu dari berbagai macam perspektif dapat disimpulkan permasalahan bahwa perempuan yang salihah senantiasa taat kepada Allah dan Rasulullah, berakhlak mulia, beretika dan menaati perintah Allah Swt dengan menjalankan syariat islam untuk menutup aurat. Ternyata di Indonesia sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim juga tidak acuh pada hal pentingnya menjadi perempuan salihah. Dibuktikan dengan banyaknya sekolah formal yang memiliki program khusus dengan tujuan membentuk karakter para siswinya.

Program keputrian merupakan tempat menambah wawasan siswi, sekaligus juga sebagai sarana peningkatan pemahaman. (Saniyah, 2019). Hal ini terbukti dengan adanya program khusus

yang dimiliki oleh sekolah-sekolah formal ataupun pondok pesantren yang mengupas tentang aspek keputrian. Program keputrian berperan sebagai penguat *life skill* santri yang sesuai dengan kepribadian Muslimah. (Niyah & Musdat, 2021). Adanya program keputrian dalam pembentukan akhlak menunjukkan bahwa perlu adanya pembedaan antara mendidik akhlak siswa laki-laki dan perempuan. Hal itu dikarenakan secara pikologis keduanya menunjukkan perbedaan dari sikap dan perilaku dasar. Dalam arti keduanya memiliki perbedaan mendasar sebagaimana fitrah ciptaan Tuhan yang membuat mereka memiliki perbedaan.

Pelaksanaan pendidikan seks usia remaja pada program keputrian di SMP-IT Nurul Ilmi Medan.(Maulidiah, 2017) Pada realitanya tidak sedikit pelajar muslimah yang belum mencerminkan perilaku perempuan salihah, hal ini ditandai dengan maraknya permasalahan yang terjadi yaitu merosotnya akhlak remaja yang ditandai dengan pergaulan bebas, minuman keras, narkoba dan lain sebagainya. (Aulya et al., 2017) Kurangnya perhatian terhadap wawasan keislaman dan sikap keberagamaan yang menjadi sebab kaum remaja muslim jauh dari ajaran-ajaran islam.(Amanulloh et al., 2019)

Bahkan, disinyalir bahwa faktor penyebab kemerosotan moral pada remaja adalah lingkungan, orang tua dan diri sendiri.(Ningrum, 2015) Pengetahuan mengenai Fiqh pada siswi juga masih minim diberikan, oleh karena itu sekolah perlu menyelenggarakan program keputrian guna mengatasi kasus-kasus yang banyak terjadi.(Syarah et al., 2020) Berbagai faktor penyebab adanya perilaku menyimpang pada remaja yaitu akibat kurangnya perhatian orang tua, pengaruh, teman dekat dan lingkungan yang tidak baik.(Zulkhairi et al., 2018)

Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menanggulangi disorientasi perilaku sebagaimana penjelasan diatas, ialah melalui kegiatan keputrian di sekolah. Kegiatan keputrian di sekolah telah dilaksanakan di berbagai level pendidikan dengan berbagai ragam implementasinya.

Implementasi kegiatan keputrian diawali dari membuka pelajaran, kegiatan inti yang bertujuan untuk memberikan ilmu agar para siswi dapat mengetahui dan memahami kewajiban-kewajibannya sebagai seorang muslimah terutama bagi mereka yang sudah baligh. (Rais, 2012) Hal serupa juga ditemukan dalam hasil riset bahwa impelemtasi kegiatan keputrian diawali dengan penyampaian materi dengan metode yang menarik agar siswi fokus. (Hidayah, 2020)

Tema yang digunakan pada kegiatan keputrian seperti menutup aurat, etika tutur berbahasa dan akhlak berguna untuk membentuk akhlak para siswi agar menjadi perempuan salihah. Metode yang digunakan adalah ceramah yang berguna untuk memperjelas mengapa perempuan harus menutup aurat. Serta metode diskusi juga digunakan agar para siswi paham dengan masalah yang berhubungan dengan dirinya.

Media PPT terkadang digunakan pada kegiatan keputrian untuk mempermudah para siswi dalam memahami materi yang disampaikan

sehingga mereka tertarik dengan materi tersebut. Dapat disimpulkan, bahwa dengan adanya kegiatan keputrian sebagai sarana peningkatan pemahaman keislaman siswi dan mengatasi permasalahan kemerosotan akhlak pelajar muslimah yang belum mencerminkan perilaku perempuan salihah.

Berbagai permasalahan diatas apabila dikaitkan dengan program keputrian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang, bahwa adanya program tersebut khusus dibuat untuk mengembangkan perilaku positif dan membentuk akhlak perempuan salihah pada para siswinya. Penulis menyebut keunikan program keputrian dari hasil observasi awal di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang, terletak pada kreatifitas pimpinan lembaga pendidikan tersebut dalam menyajikan narasumber yang bervariasi dengan tujuan agar para siswi memiliki antusiasme dan ketertarikan untuk mengikuti kegiatan keputrian tersebut.

Keunikan selanjutnya penulis dapatkan dalam aspek topik-topik mendasar yang pemateri berikan ketika mengisi kegiatan tersebut, yakni menutup aurat, tutur bahasa, etika dan akhlak. Berbeda dengan sekolah lainnya, pelaksanaan program kegiatan keputrian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang (Muhasa) dihadiri oleh peserta didik SMP dan SMA, yang akan menjadi tantangan pada materi yang diberikan karena kebersamaan antara SMP dan SMA, yang mana harus menyesuaikan dengan pemahaman mereka.

Hasil penelitian nantinya diharapkan memberikan kontribusi berupa beberapa hal yakni: (1) membantu sekolah dan institusi pendidikan dalam merancang program-program yang lebih efektif, khususnya yang berkenaan dengan program keputrian, mengidentifikasi strategi dan metode yang efektif dalam mengintegrasikan program keputrian ke dalam pendidikan siswi, pengembangan kurikulum ekstrakurikuler, dan yang terutama pembentukan akhlak siswi.

Berdasarkan uraian di atas, maka di tetapkan lah judul penelitian implementasi program keputrian dalam membentuk akhlak perempuan salihah di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang. Dengan alasan bahwa pelaksanaan program keputrian akan berupaya membentuk akhlak para siswinya dan dengan pertimbangan bahwa perempuan harus menutup aurat, bertutur kata, beretika serta berakhlak yang baik.

KAJIAN TEORI

Secara umum istilah implementasi dalam Kamus Ilmiah Populer berarti pelaksanaan atau penerapan.(Rais, 2012) Dalam dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan.(Sugono, 2008) Sedangkan kata keputrian berasal dari kata putri yang mempunyai arti anak perempuan dengan penambahan imbuhan ke-an pada kata keputiran yang menyatakan sifat atau keadaan. Maka keputrian mempunyai makna yaitu berbagai hal yang berhubungan dengan sifat atau keadaan kaum perempuan.(Sugono, 2008)

Salah satunya perempuan yang menutup aurat merupakan ciri khas wanita muslimah sebagaimana dalam buku M. Quraish Shihab. Menampakkan aurat akan berdampak negatif bagi orang yang menampakkan serta bagi yang melihatnya.(Shihab, 2018) Allah memerintahkan kepada hamba-Nya wanita mukmin

untuk mengulurkan jilbab mereka hingga menutupi dada.(Al-Sheikh, 1994)

Tidak hanya itu, pentingnya etika tutur bahasa yang merupakan salah satu akhlak terhadap sesama manusia dan islam juga menganjurkan berakhlak yang baik kepada saudara. Menurut Imam Al-Ghazali akhlak adalah sifat seseorang yang tertanam dalam jiwanya dan menimbulkan berbagai macam perbuatan dengan gampang dan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. (Al-Ghazazli, 1965)

Dalam landasan teori ini peneliti menggunakan kajian perspektif Imam Al-Ghazali dalam kitabnya Ihya' Ulumuddin. Dalam pandangannya dikatakan bahwa perempuan salihah adalah perempuan yang memperhatikan berbagai macam akhlaknya, seperti akhlak terhadap Allah, adalah beriman hanya kepada Allah dengan iman yang benar dan tidak menyekutukan-Nya.(Al-Barik, 2006) b)

Selain itu juga harus memperhatikan akhlak terhadap Rasulullah dengan taat kepada apa yang di perintahkan Rasul dan menghidupkan sunnahnya.(Al-Barik, 2006) Akhlak terhadap diri sendiri seperti sabar, jujur, menjaga kesucian diri dengan menutup aurat dan memelihara hati dari hal-hal yang tercela. Tidak kalah penting yakni akhlak terhadap sesama makhluk Allah dengan menahan diri untuk tidak menyakiti atau mengganggu manusia baik dengan lisan maupun perbuatan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan kualitatif, maksudnya untuk memahami dan mengeksplorasi makna yang dianggap berangkat dari masalah sosial atau kemanusiaan.(Creswell, 2014) Data yang dipaparkan terkait pelaksanaan kegiatan keputrian. Jenis penelitian ini studi kasus untuk menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data.(Creswell, 2007) Data yang perlu dipaparkan dari pengamatan langsung kegiatan keputrian, wawancara dan dokumentasi

Studi kasus digunakan karena ada sesuatu yang menarik, dengan alasan bahwa sebelumnya peneliti telah melakukan pra riset kemudian disimpulkan bahwa studi kasus adalah yang paling cocok dengan pertimbangan yakni, peneliti memiliki minat yang begitu besar pada permasalahan tersebut, peneliti ingin mengetahui secara detail terhadap kasus tersebut, peneliti ingin mendalami masalah tersebut secara tepat, kasus tersebut akan diperoleh pengetahuan lebih lanjut dan mendalam secara ilmiah. Dengan argument yang mendasari pemilihan jenis tersebut ialah, riset ini nantinya akan menelaah terkait dengan fenomena kegiatan keputrian dalam pembentukan ahklak perempuan salihah.

Lokasi penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang, dengan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena adanya program keputrian yang dilaksanakan setiap hari Jum'at ketika siswa laki-laki melaksanakan sholat Jumat dan alasan lain dikarenakan masih banyak siswi yang belum paham mengenai masalah kewanitaan dan religiusitas. Seperti kurangnya kesadaran memakai hijab di luar sekolah, kurang memahami pentingnya menutup aurat, batasan dengan lawan jenis, tutur kata dan etika.

Informan pada riset ini adalah Waka Kesiswaan (Informan 1), dengan pertimbangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan

kebijakan untuk membuat program keputrian. Guru koordinator (Informan 2), dengan alasan untuk mendapatkan data mengenai rentetan kegiatan keputrian yang dilimpahkan oleh wakil kepala Kesiswaan pada guru koordinator. Guru penyaji materi (informan 3), data yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan materi yang akan diberikan dan peserta didik sebagai (informan 4) adalah satu siswi kelas VII, (informan 5) adalah satu siswi kelas VIII dan serta (infroman 6) adalah satu siswi kelas IX.

Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi untuk memperoleh data yang diambil melalui proses kegiatan keputrian dan penyampaian materi oleh guru pemateri dan para siswi yang ikut dalam kegiatan keputrian.

Teknik wawancara, peneliti memerlukan data pada Waka Kesiswaan yang berkaitan dengan kebijakan untuk membuat program keputrian. Guru koordinator, peneliti menggali data lebih mendalam terkait pelaksanaan kegiatan keputrian dan data pada pemateri mengenai materi yang akan diberikan serta para siswi terkait pemahaman materi. Dokumentasi, pada teknik ini data yang perlu digali terkait catatan peristiwa yakni dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. (Sugiyono, 2013, p. 224)

Teknik analisis data terdiri atas pengujian, pengkategorian, pentabulasian, atau pengkombinasian kembali bukti-bukti untuk menunjuk proposi awal suatu penelitian. (Yin, 2008). Langkah-langkah yang digunakan dengan pengumpulan data diantaranya adalah penjodohan pola, pembuatan penjelasan dan analisis deret waktu. Penjodohan pola adalah dengan membandingkan pola yang diprediksi dengan hasil data obsevasi, wawancara dan dokumentasi. Pembuatan penjelasan (eksplanasi) pada penjodohan pola agar data yang didapatkan lebih spesifik dan dapat disimpulkan. Analisis deret waktu yakni membandingkan antara informasi yang diperoleh dengan beberapa sumber, sehingga diperoleh data valid. Artinya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. Kemudian melakukan penjodohan pola agar mendapatkan eksplanasi pada data yang diteliti

Seluruh langkah tersebut, di gambarkan dalam bagan desain penelitian:

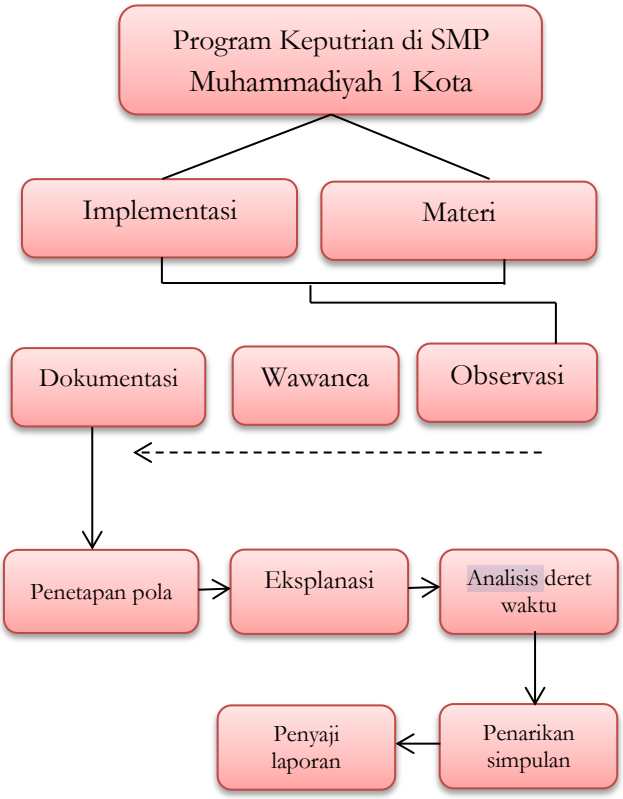

Gambar 1. Desain dan Langkah Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Implementasi Program Keputrian di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang

SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang (Muhasa) adalah sebuah lembaga pendidikan islam modern yang menyeimbangkan pendidikan umum, agama keberbakatan dan kepemimpinan (*Leadership*). SMP Muhasa berdiri setahun setelah Indonesia Merdeka, tepatnya pada tanggal 18 Agustus 1946 atas prakarsa para tokoh Muhammadiyah Kota Malang. SMP Muhasa adalah cikal bakal pendidikan naungan Muhammadiyah Kota Malang yang dirintis oleh KH. M. Bedjo Dermalaksono, bersama Djoko Raharjo, Suryawiyana, dan Abdul Rahman.

Sekolahnya calon pemimpin merupakan slogan milik SMP Muhasa dengan visi misi, membentuk pribadi berjiwa kepemimpinan Islami, peduli lingkungan dan berwawasan keunggulan. Tidak diragukan lagi mengapa sekolah tersebut mengadakan sebuah program keputrian yang berpusat pada para siswi selain untuk kepemimpinan, para siswi harus memiliki bekal wawasan yang luas pada masalah kewanitaan dan menjadi muslimah yang paham aturan agama islam.

Program keputrian yang ada di SMP Muhasa dilaksanakan sebelum pandemi covid, namun ketika pandemi berlangsung kegiatan keputrian diberhentikan selama 2 tahun dan setelah pandemi mereda mulai di adakan lagi sampai saat ini. Sebelumnya SMP Muhasa mengadakan kegiatan keputrian secara individu tanpa SMA, akan tetapi saat ini kedua sekolah tersebut berkolaborasi dalam mengadakan kegiatan keputrian.

Hasil wawancara dengan Pak Atmam selaku Waka Ismuba, mengenai alasan yang mendasari kegiatan keputrian di SMP Muhasa adalah untuk pembinaan karakter, menambah wawasan, motivasi dan informasi terkait kewanitaan terlebih pada masa balighnya nanti. Maka diadakannya pembinaan-pembinaan khusus dari guru-guru perempuan. Alasan lainnya yakni untuk mengisi waktu luang saat siswa laki-laki melaksanakan sholat jum'at. Tidak hanya itu faktor dari keadaan masjid yang tidak begitu besar dan tidak bisa menampung semua siswa SMP maupun SMA, maka lebih baiknya di adakan program keputrian.

Sebelum melaksanakan program keputrian, guru koordinator program keputrian membuat perencanaan topik yang nantinya akan disampaikan kepada Waka Kurikulum kemudian ke Waka Ismuba, lalu Waka Ismuba menyerahkan kepada guru koordinator program keputrian. Setelah mendapat persetujuan, guru koordinator membuat tema-tema yang nantinya akan dirumuskan bersama-sama dengan guru SMA.

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ibu Mawaddah selaku guru koordinator program keputrian, bahwa kegiatan keputrian merupakan kegiatan tambahan murni, hanya untuk menambah ilmu pengetahuan. Berdasarkan wawancara yang telah dijelaskan bahwasanya tidak ada kurikulum yang tertulis jadi otomatis

tidak ada RPP dan silabus seperti KBM (Kegiatan Belajar Mengaja).

Kegiatan keputrian dilaksanakan setiap satu pekan pada hari jum'at saat siswa laki-laki melaksanakan sholat jum'at, bertempat di aula SMP dan SMA. Materi keputrian disampaikan sesuai jadwal dengan durasi 50 menit oleh guru SMP pada minggu ganjil lalu minggu genap dari SMA dan kadang kala menghadirkan narasumber dari luar sekolah, agar para siswi tidak bosan.

Dari hasil observasi bahwa dalam memberikan materi, pemateri menggunakan metode ceramah untuk menjelaskan kepada siswi dan siswi menyimak materi yang diberikan. Pemateri bebas untuk menyampaikan materi apa saja selagi tidak melenceng dari tema yang sudah diberikan. Tema-tema tersebut seperti menutup aurat, etika tutur berbahasa dan akhlak yang mengarah pada pembentukan akhlak para siswi menjadi perempuan salihah.

Sebagaimana hasil observasi pada tanggal 14 Juli sampai 11 Agustus 2023 dan wawancara dengan guru koordinator serta Waka Ismuba. Pelaksanaan program keputrian yang diadakan di SMP Muhasa dimulai dengan tahap persiapan setelah belajar di kelas, lalu menginformasikan kepada para siswi untuk berkumpul di aula dan para siswi langsung bergegas menuju aula. Sebelum pemberian materi, satu persatu para siswi disebutkan nama untuk mengisi absensi. Dilanjutkan dengan pemberian materi dan para siswi diberikan kesempatan untuk bertanya terkait materi yang sudah dijelaskan.

Gambar 2. Proses Kegiatan Keputrian

Berdasarkan hasil wawancara dengan para siswi terkait program keputrian yang telah mereka ikuti. Bahwasanya mereka sudah paham tentang kegiatan keputrian dan menurutnya dengan adanya materi yang diberikan pada kegiatan tersebut dapat memberikan berbagai manfaat bagi mereka. Seperti menambah ilmu mengenai kewanitaan, memahami cara merawat diri, memperkuat pengayaan diri tentang akhlak dan pengetahuan dari sisi spiritual. Tidak hanya itu, manfaat lainnya yakni, mampu menumbuhkan sikap toleransi dan mengetahui adab yang baik dengan orang lain serta sebagai sarana para siswi untuk lebih mengenal diri.

Salah satu komponen penting dalam manajemen kegiatan setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah evaluasi yang berujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan program keputrian sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Evaluasi pelaksanaan program keputrian di SMP Muhasa dilaksanakan dengan melihat pada sikap siswi, namun belum dilakukan evaluasi secara formal. Program keputrian sudah terlaksana dengan baik, bahkan semua guru putri diberikan kesempatan

untuk terlibat agar dapat memperluas pengetahuannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kewanitaan.

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, kegiatan keputrian memberikan dampak posistif terhadap siswi maupun guru. Ibu Yuli guru koordinator mengatakan bahwa "manfaat dari kegiatan keputrian ini untuk memberi bekal dan memberikan informasi bagaimana menjadi seorang muslimah yang benar." Memusatkan pada bagaimana menggunakan kerudung, baju yang digunakan tidak ketat. Karena lingkungan luar juga banyak yang tidak mencerminkan bagaimana menjadi seorang muslimah yang baik.

Dampak posistif untuk siswi dengan diadakannya keputrian di SMP Muhasa adalah waktu luang siswi terisi dengan hal-hal yang baik dan bermanfaat, mereka bisa lebih memahami hal yang berkaitan dengan wanita. Adapun kekurangan dari program keputrian adalah keterbatasan waktu yang diberikan, karena setelah kegiatan keputrian para siswi yang tidak haid harus melaksanakan sholat zuhur dan dilanjutkan dengan mengikuti kelas selanjutnya. Kekurangan lainnya dari program keputrian yakni penyampaian materi yang monoton, membuat siswi bosan, mengantuk serta malas untuk mengikuti keputrian.

Materi Program Keputrian dalam Membentuk Akhlak para Siswi Menjadi Perempuan Salihah

Pelaksanaan kegiatan keputrian bertujuan untuk memberikan ilmu agar para siswi dapat mengetahui dan memahami kewajiban-kewajibannya sebagai seorang muslimah terutama bagi mereka yang sudah baligh. Adanya ilmu dalam diri perempuan akan meningkatkan unsur-unsur kekuatan dalam beribadah kepada Allah dan perlindungan pada dirinya dari segala macam ancaman yang menjadikan seorang perempuan keluar dari jalan yang telah disyari'atkan oleh agama islam.(Azizah, 2022)

Tema menutup aurat yang diberikan pada kegiatan keputrian di SMP Muhasa terdapat sebab akibat bagi para siswi demi mewujudkan akhlak yang baik. Karena dengan mengulurkan jilbab mencerminkan seorang muslimah yang taat atas ajaran agamanya dan juga menutupi perhiasan tubuh wanita muslimah yang akan menjaga mereka dari pandangan jahat laki-laki.

Menurut bu Yuli jika diamati pada siswi SMP, mereka bisa menyerap sekitar 80% mengenai masalah pokok seperti hijab, aurat, pacaran dan adab etika dengan mendalami karakter mereka secara perlahan. Perilaku sosial siswi dengan bertutur kata yang baik dalam pergaulan dapat mempengaruhi jiwanya. Sehingga dapat membentuk budi pekerti yang luhur, diharapkan dapat mencerminkan perilaku yang baik terhadap sesama dan menjadi pribadi yang berakhlak mulia.

Hal tersebut berhubungan dengan pembentukan akhlak perempuan salihah, karena pembinaan akhlak ataupun pembinaan adab mempunyai peranan penting bagi peserta didik.(Firmansyah, 2019) Karena, dengan menanamkan sikap-sikap dan perangai terpuji dapat membuat para siswi memiliki kesempurnaan

diri dalam islam yakni jiwa *mut'mutma'inah* yaitu jiwa yang paling kokoh.(Supriyatno, 2019)

Salihah sama artinya dengan shaleh, yakni sebutan untuk orang yang taat dan sungguh-sungguh dalam menjalankan ibadahnya, suci dan beriman.(Munawwir, 1997) Dalam hadist riwayat Muslim nomor 1476, dijelaskan bahwa Sesungguhnya dunia itu adalah perhiasan dan sebaik-baik perhiasan dunia adalah wanita salihah.(Nuryah et al., 2019) Kemuliaan Perempuan salihah tidak dilihat dari pakaian yang ia kenakan, perhiasan maupun makeup yang ia gunakan, melainkan terletak pada budi pekerti yang luhur dan akhlak yang baik serta ketaatan dalam beribadah dan menjalankan perintah agama.

Adanya program keputrian di SMP Muhasa bertujuan untuk memberi bekal dan informasi bagaimana menjadi seorang muslimah yang benar, karena lingkungan diluar masih banyak yang tidak mencerminkan seorang muslimah yang baik. Oleh karena itu, pentingnya membentuk akhlak para siswi agar menjadi perempuan salihah dengan memberikan ilmu baru terkait kewanitaan yang bisa dilaksanakan dalam program keputrian agar para siswi dapat membentengi diri mereka dari pergaulan bebas yang terjadi saat ini.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa program keputrian merupakan kegiatan yang dilaksanakan dengan tujuan untuk memberi bekal dan informasi serta menambah wawasan para siswi mengenai bagaimana menjadi seorang muslimah yang benar. Pada realita saat ini tidak sedikit pelajar muslimah yang belum mencerminkan perilaku baik dan maraknya permasalahan yang terjadi yaitu merosotnya akhlak remaja. Bahkan, disinyalir bahwa faktor penyebab kemerosotan moral pada remaja adalah kurangnya perhatian orang tua, pengaruh teman dekat dan lingkungan yang tidak baik serta diri sendiri. Kurangnya perhatian terhadap wawasan keislaman dan sikap keberagamaan yang menjadi sebab kaum remaja muslimah jauh dari ajaran-ajaran islam. Oleh karena itu sekolah perlu menyelenggarakan program guna mengatasi kasus-kasus yang banyak terjadi. Salah satu solusi yang dapat dilakukan untuk menanggulangi disorientasi perilaku tersebut, ialah melalui kegiatan keputrian di sekolah. Implementasi kegiatan keputrian dengan pemberian materi terkait kewanitaan oleh guru yang bertugas dan di tutup dengan sesi tanya jawab. Sama halnya dengan program keputrian yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Kota Malang bertujuan untuk memberikan ilmu agar para siswi dapat mengetahui dan memahami kewajiban-kewajibannya sebagai perempuan salihah seperti menutup aurat, bertutur kata serta berakhlak baik. Hal tersebut nantinya akan memberikan perlindungan pada dirinya dari segala macam ancaman yang menjadikan seorang perempuan keluar dari jalan yang telah disyari'atkan oleh agama Islam. Harapan adanya program keputrian di SMP Muhasa agar materi yang diberikan bisa membekas dan memberikan efek pada para siswi yang nantinya bermanfaat di

sosial masyarakat dan terutama keluarga. Tidak kalah pentingnya dengan adanya bekal dari sekolah, para siswi diharapkan mampu membentengi diri sendiri maupun mengingatkan keluarga mereka terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. Z., & Sudikan, S. Y. (2021). Kontruksi Perempuan Shalihah dalam Novel 29 Juz Harga Wanita Karya Ma'mun Affany. *Bapala*, *8*(2), 1–15. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/39010

Al-Barik, H. B. M. (2006). *Ensiklopedia Wanita Muslimah*. Darul Falah.

Al-Ghazazli, I. (1965). *ihya ulumuddin terjemahan jilid 3* (p. 927). Percetakan Imballo.

Al-Sheikh, A. bin M. bin A. bin I. (1994). Lubaabut Tafsiir Min Ibni Katsiir. In A. Ghoffar (Trans.), *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5* (p. 1414). Mu-assasah Daar Al-Hilaal Kairo.

Amanulloh, M. I., Hidayat Ginanjar, M., & Wahidin, U. (2019). Peran Kegiatan Ektrakulikuler Rohani Islam (Rohis) dalam Meningkatkan Wawasan Keislaman dan Sikap Keberagamaan Perserta Didik di SMK Ninformatika Pesat Kota Bogor. *Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam*, 63–74. http://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/410

Aulya, G. K., Supriadi, U., & Fakhruddin, A. (2017). Sistem Pembinaan Akhlak Peserta Didik (Studi Deskriptif Sistem Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMAN 3 Bandung). *Tarbawy : Indonesian Journal of Islamic Education*, *4*(1), 44–55. https://doi.org/10.17509/t.v4i1.6991

Azizah, N. E. (2022). *Upaya Ustadz dalam Meningkatkan Pemahaman Fikih Wanita pada Santri Melalui Kajian Kitab Uyunul Masa-Il Lin Nisa di Madrasah Diniyah Riyadlotusy Syubban Pondok Pesantren Al-Hasan Ponorogo*. http://etheses.iainponorogo.ac.id/20120/

Creswell, W. J. (2007). *Qualitative inquiry & Research Design*. SAGE.

Creswell, W. J. (2014). *Desain Penelitian Kualitatif, kuantitatif dan metode campuran*. Sage.

Fauziah, D. N., & Herdiana, Y. (2021). Pendidikan Wanita dalam Al-Qur'an Perspektif Ahli Tafsir dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, *2*(2), 54–67. https://doi.org/10.35706/hw.v2i2.6095

Febriyanti, A. (2022). Nilai-Nilai Wanita Shalihah Melalui Figur Sayyidah Fatimah Az-Zahra Binti Rasulullah Saw dan Peran Edukatifnya dalam Keluarga. *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(2), 119–136. https://symfonia.iaiqi.ac.id/index.php/symfonia/article/view/20

Firmansyah, M. F. (2019). Kurikulum Pendidikan Indonesia; Antara Adab dan Intelektual. *Progresiva : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, *8*(1), 56. https://doi.org/10.22219/progresiva.v8i1.8930

Hidayah, I. N. (2020). *Implementasi Kegiatan Keputrian Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas Viii Dan Ix di Mts Negeri 4*. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/30899

Masruroh, E. (2022). Karakteristik Wanita Salihah dalam al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Sha'rawi Karya Syaikh Mutawalli Al- Sha'rawi dan Tafsir Firdaus Al-Na'im Karya Kyai Thaifur Ali Wafa). *El-Waroqoh*, *6*(2), 103–131. http://dx.doi.org/10.28944/el-waroqoh.v6i2.704

Maulidiah, N. (2017). *Implementasi Pendidikan Seks Usia Remaja di SMP-IT Nurul Ilmi Medan (Studi Kasus pada Program Pendidikan Keputrian)*.

Munawwir, A. W. (1997). *Kamus Al-munawwir Arab-indonesia* (p. 1634).

Murtopo, B. A. (2017). Etika Berpakaian dalam

Islam: Tinjauan Busana Wanita Sesuai Ketentuan Islam. *Tajdid: Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, *1*(2), 243–251. https://doi.org/10.52266/tadjid.v1i2.48

Ningrum, D. (2015). Kemerosotan Moral di Kalangan Remaja: Sebuah Penelitian Mengenai Parenting Styles dan Pengajaran Adab Diah Ningrum Sekolah Menengah Islam Terpadu (SMIT) Al Marjan. *Unisia*, *XXXVII*(No. 82), 18–30. https://journal.uii.ac.id/Unisia/article/download/10491/8171.

Niyah, K., & Musdat, I. (2021). Penguatan Life Skill Santri Melalui Program Keputrian di Pesantren. *Chalim Journal of Teaching and Learning*, *1*(1), 99–107. https://www.pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/cjotl/article/view/92

Nuryah, Ali, M., & Husa'adah, H. M. (2019). Wanita dan Keadilan Gender Perspektif Islam. *Setara: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, *Vol. 01*(02), 61–82. https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jsga/article/view/2170

Rais, el heppy. (2012). *Kamus Ilmiah Populer*. Pustaka Belajar.

Rizqiyyah, F. (2021). Implementasi Pendidikan Kewanitaan di Perguruan Tinggi Pesantren. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, *IX*(2), 161–169. https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i2.4830

Saniyah, N. (2019). *Peningkatan Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian (Studi Kasus di Man 1 Madiun) Nikmatul Saniyah Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Ponorogo*. http://etheses.iainponorogo.ac.id/6969/1/Skripsi%20nikmatul%20saniyah.pdf.

Shihab, M. Q. (2018). *Jilbab Pakaian Wanita Mualimah*. Lentera Hati.

Solehah, S. (2022). Citra Perempuan Salihah dalam Akun Youtube Yufid.Tv: Al-Qur'an, Hadis, Konstruksi, dan Relevansi. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, *6*(1), 67–88. https://jurnalfuda.iainkediri.ac.id/index.php/qof/article/view/171

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sugono, D. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia* (Vol. 4, Issue 1). Pusat Bahasa.

Supriyatno, T. (2019). Amalan Akhlak Kepala Sekolahdasar Islam di Malang Melalui Muraqabah, Muhasabah dan Mujahadah. *Progresiva : Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, *8*(1), 15. https://doi.org/10.22219/progresiva.v8i1.8927

Syarah, S., Saepudin, H. U., & Afianti, N. (2020). Implemetasi Program Keputrian dalam Pengembangan Pengetahuan Fiqih pada Siswi SMP PGII 1 Bandung. *Prosiding Pendidikan Agama Islam*, 40–43. https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/pai/article/view/22670

Waskita, S. Y. (2022). Sifat Wanita Salihah Menurut Syekh Utsaimin. *Izzatuna, Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, *3*(1), 12–17. https://www.jurnal.stiuwm.ac.id/izzatuna/issue/view/3

Wati, S., Rusdi, R., & Murniati, A. (2021). Pendidikan Keteladanan Wanita Shalihah dalam Kitab Mir'ah Al-Mar'ah Karya Abu Muhammad Zaini Annur Hidayatullah Ibn Alhaj Luqman Al-Hakim AlAlabi. *Instructional Development Journal*, *4*(1), 60–72. http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/IDJ/article/viewFile/12323/6757

Wulandari, S. (2022). Citra Perempuan Solihah di Kalangan Muslimat Nahdlatul Wathan Diniyyah Islamiyyah (NWDI) Sembalun , Lombok Timur. *Prosiding Konferensi Nasional Gender Dan Gerakan Sosial*, *01*(01), 766–776. https://doi.org/10.2022/kggs.v1i01.399

Zulkhairi, Z., Arneliwati, A., & Nurchayati, S. (2018). Studi Deskriptif Kualitatif: Persepsi Remaja Terhadap Perilaku Menyimpang. *Jurnal Ners Indonesia*, *8*(2), 145–157. https://doi.org/10.31258/jni.8.2.145-157